

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Dari Hasil Pembahasan Mengenai Peran Menteri Agama masa Transisi Orde Lama-Orde Baru. Analisis Kebijakan: KH. Saifuddin Zuhri dan KH. Mohammad Dahlan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Prof. K.H Saifuddin Zuhri lahir pada 1 Oktober 1919 di Kauman, Sokaraja Tengah, beliau menjadi sosok yang dikenal sebagai seseorang intelektual muslim, politikus dan ulama kharismatik yang pernah memiliki peranan penting dalam pemerintahan Indonesia khususnya dalam Kementerian Agama. Sedangkan K.H Muhammad Dahlan lahir pada tanggal 2 Juni 1909 di Kandanghaur, Indramayu Jawa Barat. Beliau dikenal sebagai tokoh agama dan intelektual muslim terkemuka di Indonesia yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang kenal dengan nilai-nilai Keagamaan serta memiliki peranan penting dalam meredam konflik antar agama pasca G30S/PKI melalui netralitas dan harmoni antar umat beragama.
2. Prof. K.H Saifuddin Zuhri salah satu tokoh yang memiliki peranan cukup penting dalam sejarah Indonesia dan memiliki peran sentral dalam bidang keagamaan serta pendidikan Islam. Pemikiran dan perjuangan yang telah diberikan memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan Islam saat ini khususnya dalam bidang

Pendidikan Islam melalui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan seperti pengembangan pendidikan Islam pada perguruan tinggi, perintisan pendidikan berwawasan kebangsaan, program beasiswa pendidikan, penerjemahan dan penerbitan Al-Quran serta mengangkat isu-isu kesetaraan gender. Sedangkan K.H Muhammad Dahlan juga menjadi sosok yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan Islam di Indonesia khususnya dalam menjaga netralitas dan harmoni antar umat beragama pasca kejadian G30S/PKI, menjadi pelopor dalam membangun masjid Istiqlal, memprakarsai penyelenggaraan Musabaqoh Tilawatil Quran tingkat nasional, membangun perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran dan meningkatkan peran pendidikan Agama.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi yang berjudul “Peran Kementerian Agama Masa Transisi Orde Lama - Orde Baru 1962-1971” ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum dikatakan sempurna. Maka dari itu penulis, berharap dengan penelitian yang sederhana ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya pada jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon serta pada masyarakat luas. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan serta perbaikan dalam penulisan skripsi ini, walaupun peneliti sudah berupaya namun kata sempurna

hanyalah milik Allah SWT. Oleh sebab itu penulis berharap peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam mengenai Peran Menteri Agama Masa Transisi Orde Lama - Orde Baru, Analisis Kebijakan: KH. Saifuddin Zuhuri dan KH. Mohammad Dahlan.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**